

VIDEO DESTINASI WISATA TAMAN DI KOTA SURABAYA

TUGAS AKHIR



Oleh :

SITI NURHALIZA ROMLIANA PUTRI

NIM. 152011313002

PROGRAM STUDI D-III PERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN TEKNIK

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2023

VIDEO DESTINASI WISATA TAMAN DI KOTA SURABAYA

TUGAS AKHIR



Oleh :

SITI NURHALIZA ROMLIANA PUTRI

NIM. 152011313002

PROGRAM STUDI D-III PERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN TEKNIK

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi lain dan tidak pernah dipublikasikan oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format dalam isi Tugas Akhir.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 20 Juli 2023



Siti Nurhaliza Romliana Putri

NIM. 152011313002

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

VIDEO DESTINASI WISATA TAMAN DI KOTA SURABAYA

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Bidang Perpustakaan
Pada Departemen Teknik Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga

Oleh :
Siti Nurhaliza Romliana Putri
NIM. 152011313002

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Tri Soesantari, Dra., M.Si
NIP. 195905171986012001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

VIDEO DESTINASI WISATA TAMAN DI KOTA SURABAYA

Disusun oleh:
Siti Nurhaliza Romliana Putri
NIM. 152011313002

Telah diuji pada tanggal 28 Juli 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi D-III Perpustakaan
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga



Dessy Harisanty, S.Sos., MA
NIP. 198412152009122007

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Tugas Akhir Ini Telah Diujikan dan Disahkan Dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : D-III Perpustakaan
Departemen : Teknik
Fakultas : Vokasi Universitas Airlangga
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
Pukul : 09.30 – 10.30 WIB
Tempat : Ruang Nicholas 2, Gedung Vokasi, Universitas Airlangga

Panitia Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Dyah Puspitasari Srirahayu, S.Kom., M.Hum
NIP. 197905152007012001

Anggota Penguji I



Tiara Kusumaningtyas, S.Hum., M.Hum
NIP. 199207202019032027

Anggota Penguji II



Dr. Tri Soesantari, Dra., M.Si
NIP. 195905171986012001

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah.

Dokumen tugas akhir ini merupakan hak milik Universitas Airlangga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul "Video Destinasi Wisata Taman Di Kota Surabaya" dengan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai pemenuhan salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Diploma III Program Studi Perpustakaan Universitas Airlangga.

Dalam pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, terima kasih diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Anwar Ma'aruf, drh., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Bapak Drs. Eto Wuryanto, DEA. selaku Ketua Departemen Teknik Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
4. Ibu Dessy Harisanty. S.Sos., M.A. selaku Koordinator Program Studi D-III Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
5. Ibu Dr. Tri Soesantari, Dra., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan saat melaksanakan Tugas Akhir.
6. Petugas beberapa taman di kota Surabaya yang bersedia membantu untuk kelancaran pengambilan data
7. Ibu Husnul Hotimah selaku orang tua, Siti Aisyah Romliana Audreyllivia, Luluk Mukarromah Romliana selaku saudara saya yang telah mendukung secara lahir dan batin serta memberikan dukungan dan doa atas semua kegiatan yang telah saya lakukan dalam pelaksanaan Tugas Akhir.
8. Wahyudi Nur Cholis selaku *support system* dibalik layar yang telah membantu penulis untuk pencarian data Tugas Akhir serta menjadi *Time Keeper* untuk segala penyelesaian Tugas Akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.

Akhir kata dengan segala keterbatasan penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua terutama di Program Studi D-III Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Surabaya, 20 Juli 2023

Siti Nurhaliza Romliana Putri

ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini bertujuan menyediakan informasi yang diolah secara resmi terkait detail taman rekreasi kota Surabaya, sebagai branding informasi kepada pengguna untuk dapat diketahui dari adanya destinasi wisata taman yang dimiliki oleh kota Surabaya layak untuk diinformasikan kepada masyarakat luas. Pesatnya kota Surabaya tidak meninggalkan kewajiban untuk melestarikan wisata yang dimiliki, Surabaya menjadi kota terbesar kedua sehingga sudah seharusnya kota Surabaya memberikan suguhan kenyamanan untuk masyarakat melalui destinasi wisata taman yang dimiliki. Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan teknik observasi secara langsung, dokumentasi berupa foto dan video, wawancara apabila diperlukan, serta studi literatur sekunder untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penulis agar dapat diolah dan disajikan dengan baik. Hasil tugas akhir berupa laporan dan produk : Video singkat yang diharapkan dapat memberikan informasi berguna dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan informasi terkait destinasi wisata taman yang diurutkan berdasarkan Abjad A-Z berupa taman serta sebagai media promosi untuk mengenal destinasi wisata taman di Surabaya melalui social media.

Kata Kunci: Videografi, Destinasi wisata, Taman di Kota Surabaya

ABSTRACT

This final project report aims to provide formally processed information related to the details of the Surabaya city recreation park, as branding information to users so that they can be identified from the existence of park tourism destinations owned by the city of Surabaya that are worthy of being informed to the wider community. The rapid city of Surabaya does not leave the obligation to preserve its tourism, Surabaya is the second largest city so that the city of Surabaya should provide comfort treats for the community through its park tourist destinations. The method used by the author is using direct observation techniques, documentation in the form of photos and videos, interviews if necessary, as well as secondary literature studies to obtain information that fits the needs of the author so that it can be processed and presented properly. The results of the final project are in the form of reports and products: Short videos that are expected to provide useful and useful information for people who need information regarding park tourist destinations sorted alphabetically A-Z in the form of parks as well as promotional media to get to know garden tourist destinations in Surabaya through social media.

Keywords: Videography, Tourist Destinations, Parks in Surabaya City

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Pariwisata.....	6
2.1.1 Destinasi Wisata.....	6
2.1.2 Pengertian Ruang Terbuka Hijau	7
2.1.3 Pengertian Taman Kota.....	7
2.1.4 Fungsi Taman Kota	8
2.2 Definisi Video.....	12
2.2.1 Videografi	12
2.2.2 Peran videografi dalam pemasaran informasi	13
BAB 3 METODE PENELITIAN	14
3.1 Tempat.....	14

3.2	Waktu	17
3.3	Bahan.....	18
3.4	Alat	18
3.5	Prosedur Penyajian	20
3.5.1	Perencanaan.....	20
3.5.2	Pelaksanaan	20
3.5.3	Evaluasi	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Pra Produksi	22
4.2	Produksi	27
4.2.1	Proses <i>Editing</i> Video.....	46
4.3	Pasca Produksi	49
BAB 5 PENUTUP.....		51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		xvi
LAMPIRAN.....		xix

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tempat/lokasi pengambilan data taman.....	14
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan	17
Tabel 4.1 Nama-nama taman yang dipilih untuk observasi.....	22
Tabel 4.2 Konsep cerita video.....	23
Tabel 4.3 Nama-nama taman yang sudahurut abjad beserta informasi singkat.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Taman Ais Nasution.....	27
Gambar 4.2 Taman Apsari	27
Gambar 4.3 Taman BMX Ketabang	28
Gambar 4.4 Taman Buah Undaan	29
Gambar 4.5 Taman Bungkul	29
Gambar 4.6 Taman Ekspresi	30
Gambar 4.7 Taman Flora	31
Gambar 4.8 Taman Kalongan	32
Gambar 4.9 Taman Kandangan.....	32
Gambar 4.10 Taman Kendangsari.....	32
Gambar 4.11 Taman Keputran.....	33
Gambar 4.12 Taman Kombes Pol. M. Duryat	33
Gambar 4.13 Taman Kunang-kunang.....	34
Gambar 4.14 Taman Lansia	34
Gambar 4.15 Taman Lesti.....	35
Gambar 4.16 Taman Listia.....	35
Gambar 4.17 Taman Mundu	35
Gambar 4.18 Taman Nginden	36
Gambar 4.19 Taman Pandugo.....	37
Gambar 4.20 Taman Pelangi.....	37
Gambar 4.21 Taman Persahabatan Korea.....	38
Gambar 4.22 Taman Petekan	38
Gambar 4.23 Taman Prestasi	39
Gambar 4.24 Taman Ronggolawe.....	40
Gambar 4.25 Taman Sejarah.....	41
Gambar 4.26 Taman Suroboyo	43
Gambar 4.27 Taman Surya	43
Gambar 4.28 Taman Tenggilis Mejoyo	43
Gambar 4.29 Taman Teratai	44

Gambar 4.30 Taman Tugu Pahlawan	45
Gambar 4.31 Metadata Perekaman Video	46
Gambar 4.32 Tampilan Bumi untuk Template Video.....	46
Gambar 4.33 Import Video Perekaman Taman	47
Gambar 4.34 Tampilan Audio pada Editing Video	47
Gambar 4.35 Tampilan Pemberian Tulisan	48
Gambar 4.36 Tampilan Pemberian Transisi pada Video	48
Gambar 4.37 Tampilan Proses Export Video	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengambilan Data	xix
Lampiran 2. Form Bimbingan.....	54
Lampiran 3. Gambar Pengambilan Data Lapangan Penulis	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini sedang berada di era VUCA yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, terutama perubahan signifikan yang terjadi pada lingkungan perpustakaan. Menurut Hanna, (2022) VUCA adalah singkatan dari *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*. Dunia VUCA memiliki makna dunia yang memiliki perubahan sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi oleh banyak faktor yang sulit dikontrol, dan kebenaran serta realitas menjadi sangat subyektif. Perubahan inilah yang memprakarsai berbagai perubahan di bidang perpustakaan yang selalu dituntut untuk berinovasi mengikuti perkembangan.

Perkembangan yang selalu disorot dengan menyesuaikan kebutuhan publik ialah perpustakaan digital. Kompleksitas peran perpustakaan digital sebagai sarana pendidikan, informasi, budaya dan sarana mencerdaskan bangsa maka memandang perlu mengembangkan perpustakaan digital dalam membangun aksesibilitas informasi masyarakat berbasis pada budaya masyarakat (Hartono, 2017). Sehingga kegunaan perpustakaan digital ialah sebagai sarana informasi yang dapat disampaikan kepada publik secara akurat tanpa mengenal batasan waktu.

Sebagaimana informasi seputar destinasi wisata di kota Surabaya wajib diinformasikan dengan akurat. Pariwisata di kota Surabaya menjadi salah satu faktor yang paling unggul dan diminati masyarakat luas. Dengan keberadaan masyarakat luas ini, kota Surabaya yang dikenal sebagai kota metropolitan dengan fasilitas yang lengkap memiliki kepadatan tinggi. (Aryo et al., 2020) Pariwisata tentunya akan mempengaruhi sektor ekonomi suatu daerah dan berkaitan dengan Lingkungan yang dijadikan basis pengembangan yang maju dalam suatu daerah, hampir keseluruhan industri dan pariwisata merupakan salah satu industri yang tidak luput dari tuntunan pengembangan industri berwawasan pemeliharaan alam (konservasi) yang *sustainable* (berkelanjutan) (Amanda et al., 2019).

Menurut Felicia, (2019) Potensi daya tarik budaya dan sejarah pariwisata yang dimiliki Surabaya dilihat dengan adanya tren peningkatan kunjungan dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Ragam objek daya tarik wisata di kota Surabaya yang memiliki peminat tinggi termasuk objek daya tarik wisata taman yang dikelola oleh Pemerintah Kota Surabaya, banyak meningkatkan pengunjung secara umum dari berbagai penjuru daerah tanpa mengenal batasan jarak wilayah. Pada era saat ini pemerintah banyak merencanakan pembangunan dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada untuk menjadikan sebuah kota yang cerdas (*smart city*). Menurut Devi et al., (2020) Smart city juga selalu dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara lebih lanjut, hingga bisa membantu dan memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat di perkotaan, efisiensi operasi di perkotaan, serta mewujudkan adanya daya saing daerah. Tentunya akan menciptakan pelayanan yang lebih prima untuk masyarakat dan mensejahterakan. Tujuan dari adanya inovasi smart city adalah untuk menciptakan kota yang aman, nyaman, efisien, dan berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas transparansi dan efisiensi terhadap tata kelola pemerintahan daerah setempat yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi kota, hingga mendukung perekonomian di Indonesia.

Menciptakan kota yang aman, nyaman, serta berkelanjutan inilah menjadi salah satu indikator pariwisata diterapkan dalam suatu daerah. Indikator diperlukan agar suatu destinasi wisata dapat mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan pada tiga elemen utamanya yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi (Ni, 2017). Aspek ekologi perlu menjadi perhatian utama dalam mewujudkan lingkungan berkelanjutan karena menjadi komponen penting. Dengan menghubungkan aspek ekologi, Muncul Ruang terbuka hijau yang dibuka untuk publik di perkotaan. Taman kota termasuk dalam kategori RTH Kawasan Perkotaan. Berfungsi menyediakan fasilitas bagi para pengguna publik untuk beraktivitas serta dapat saling terhubung dan berinteraksi dengan pengguna lain. Namun, dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 05/PRT/M/2008 mengenai panduan dalam menyediakan dan memanfaatkan RTH di perkotaan, RTH memiliki empat fungsi utama: ekonomi, sosial, budaya dan estetika. Tujuan dari fungsi ekologis adalah untuk mewujudkan

penyediaan ruang terbuka hijau berupa sistem sirkulasi udara yang mendukung paru-paru kota, pembangkit utama oksigen di kota, resapan air hujan dan pengatur iklim mikro (Rifdah, 2022).

Menurut Betric & Rully, (2019) pada tahun 2010 walikota Surabaya Tri Rismaharini mempunyai visi yaitu untuk mengubah kota Surabaya menjadi “kota yang bersih dan hijau”. Usaha yang telah dilakukan, salah satunya dengan menambahkan RTH pada beberapa titik di kota Surabaya yang akan memberikan manfaat, Pertama adanya penurunan suhu mencapai 2oC. Kedua, pada tanggal 31 Oktober 2017 Surabaya memperoleh penghargaan berupa Global Green City dari Global Forum on Human Settlements (GFHS). Melihat apa yang telah di raih Kota Surabaya sebagai green city, seluruh masyarakat Surabaya dirasa perlu berkontribusi untuk mempertahankan gelar tersebut. Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini selalu konsisten membangun taman dan ruang terbuka hijau di Kota Pahlawan. Bahkan, impian mencanangkan kota Surabaya menjadi kota seribu taman. Perlahanpun mewujudkannya demi mengurangi polusi udara dan menurunkan suhu Kota Surabaya (DPMPTSP, 2020).

Menurut Desak & Putu, (2021) Saat ini media sosial telah menjelma menjadi media promosi yang paling efektif, dibuktikan dengan daerah wisata populer yang viral di media sosial. Setiap daerah yang viral tersebut biasanya mempunyai keunikan atau potensi tertentu yang dikemas secara menarik dalam konten media sosial berupa foto dan/atau video sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Oleh sebab itu dengan potensi yang sedemikian banyak perlu adanya promosi media sosial yang baik dengan konten-konten menarik berupa foto, video, maupun info-info unik yang bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Hal ini sejalan dengan tugas akhir ini yang mengusung konsep video guna menginformasikan dengan tampilan yang menarik dikemas dalam potongan foto dan video beserta informasi yang tersirat didalam kemasan berupa video.

Kontribusi hasil akhir dari Tugas Akhir ini ialah penulis memberikan edukasi tentang pentingnya peran taman kota di Surabaya guna menjadi Ruang

Terbuka Hijau yang dapat dinikmati oleh publik serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Menawarkan masyarakat supaya mengapresiasi dan mengunjungi taman dengan keunggulan masing masing yang dimiliki oleh taman kota di Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka Perumuskan masalah dalam Tugas Akhir yaitu “Bagaimana Pembuatan Video Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pengertian taman kota menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa taman merupakan tempat yang penting dengan nuansa tanaman didalamnya sebagai unsur penting dalam orientasi kondisi lingkungan di kota. Tugas Akhir ini akan menggambarkan lokasi dan keberadaan taman beserta gambaran informasi umum terkait taman yang dikemas dalam video singkat. Tujuan utama dari tugas akhir ini adalah untuk memproduksi video yang menarik dan informatif tentang Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya yang diperkenalkan kepada masyarakat lokal maupun wisatawan.

1.4 Tujuan

Tujuan pembuatan Tugas Akhir Pembuatan Video Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran umum terkait informasi terkini dari Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya.
2. Memberikan informasi seputar taman di kota Surabaya yang dikelompokkan dalam wilayah bertujuan agar masyarakat mengenali teknik penyampaian informasi yang mudah dan dapat diterima dari berbagai kalangan.
3. Menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke taman yang ada di kota Surabaya

1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, penulis berharap tugas akhir ini memberikan manfaat berbagai pihak meliputi:

1. Bagi Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam pembuatan produk tugas akhir berupa Video Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya
2. Bagi Program Studi Membuat suatu penelitian baru di tempat penelitian baru yang belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian sebelumnya
3. Bagi Masyarakat, taman yang ada di Surabaya dikenal oleh masyarakat Indonesia maupun luar negeri agar tertarik untuk datang ke taman yang tersebar di seluruh Surabaya dengan bantuan teknik penyampaian berupa video yang tentunya lebih mempermudah dalam penelusuran informasi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pariwisata

Alifia (2021) Pariwisata secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain membuat rencana dalam jangka waktu tertentu, untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi. Pada dasarnya pariwisata banyak difungsikan sebagai ajang perjalanan kesuatu tempat, guna menyegarkan pikiran seseorang atau sekelompok orang.

Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa pariwisata merupakan segala kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan dengan tujuan rekreasi, melepas penat, mencari hiburan dan suasana baru yang dilakukan di suatu tempat tertentu sesuai keinginan, yakni diluar lingkungan daerah biasanya namun hanya sementara waktu saja. Dalam kegiatan wisata tersebut secara langsung tentunya telah disediakan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan dalam berwisata.

2.1.1 Destinasi Wisata

Hadinoto (1996), destinasi merupakan suatu kawasan spesifik yang dipilih oleh seorang pengunjung dimana dia dapat tinggal selama waktu tertentu. Kata destinasi dapat digunakan untuk suatu kawasan terencana, yang sebagian atau seluruhnya dengan amenities dan pelayanan produk wisata, fasilitas rekreasi, restoran, hotel, atraksi, toko pengecer yang dibutuhkan pengunjung. Menurut Nurdin, (2019) Destinasi pariwisata adalah tempat tujuan wisatawan melakukan pariwisata. Tempat disini dapat diartikan secara luas yaitu bisa merupakan suatu daerah, kota, kawasan, provinsi atau negara.

Agar dapat di sebut sebagai destinasi pariwisata suatu tempat tujuan pariwisata memiliki batasan batasan tertentu yaitu didalamnya harus terdapat

suatu komponen kegiatan pariwisata seperti, daya tarik wisata, sarana penunjang wisata/ fasilitas, infrastruktur atau prasarana, dan juga terdapat pengelolaan didalamnya.

Menurut Nurdin, (2019) “destinasi pariwisata dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu: 1) Tempat pariwisata yang” tidak memiliki “batasan administratif adalah tempat tujuan pariwisata yang hanya memiliki batasan administratif tertentu atau berada dalam dua atau lebih batasan administratif. 2) Tempat tujuan pariwisata yang memiliki batasan administratif adalah tempat tujuan pariwisata yang memiliki batasan wilayah administratif”.

2.1.2 Pengertian Ruang Terbuka Hijau

Menurut Fatma, (2019) RTH perkotaan adalah pertemuan sistem alami dan buatan dalam lingkungan perkotaan. Berdasarkan kajian kebijakan ruang hijau dengan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, ruang terbuka hijau dinyatakan sebagai ruang dalam kota atau kawasan yang lebih luas. Daerah yang lebih terbuka tersebut berfungsi sebagai taman kota, hutan kota, rekreasi perkotaan, kegiatan olahraga, pertanian, pemakaman, kawasan serta jalur hijau. Lebih lanjut disebutkan bahwa luas minimum untuk RTH perkotaan adalah 30% dari luas perkotaan, rasio lahan pribadi terhadap ruang terbuka publik adalah 20% RTH public, dan 10% RTH pribadi. RTH adalah bagian dari ruang terbuka perkotaan yang diisi dengan tumbuhan yang mendukung manfaat ekonomi, sosial, budaya dan estetika.

2.1.3 Pengertian Taman Kota

Menurut Nozomi, (2020) Taman merupakan tempat yang terdapat berbagai tanaman yang di tata secara alami ataupun buatan. Serta terdapat aktifitas didalamnya dan mempunyai fungsi yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup seluruh lingkungan bumi. Taman kota dikenal sebagai tempat penting untuk memfasilitasi aktivitas fisik (Wilhelm et al., 2010). Taman kota berorientasi pada layanan multifungsi dan berperan penting

dalam meningkatkan kondisi lingkungan. Lanskap yang membuat ruang hijau menjadi bagian penting dalam perkotaan karena memberikan strategi penting bagi kualitas hidup masyarakat kota (Nady, 2016).

Dari pengertian taman kota menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa Taman merupakan tempat yang penting dengan nuansa tanaman didalamnya sebagai unsur penting dalam orientasi kondisi lingkungan di kota.

2.1.4 Fungsi Taman Kota

Dalam lingkungan taman kota di Surabaya tidak meninggalkan fungsi utama dan mendasar dari adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memiliki fungsi sebagai berikut:

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008, fungsi RTH dibagi menjadi dua, yaitu fungsi utama (intrinsik) dan fungsi tambahan (ekstrinsik).

- Fungsi utama (intrinsik) yaitu fungsi ekologis:
 1. Memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota)
 2. Pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar
 3. Sebagai peneduh
 4. Produsen oksigen
 5. Penyerap air hujan
 6. Penyedia habitat satwa
 7. Penyerap polutan media udara, air dan tanah, serta
 8. Penahan angin
- Fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu:

1. Fungsi sosial dan budaya:

1. Menggambarkan ekspresi budaya lokal
2. Merupakan media komunikasi warga kota
3. Tempat rekreasi d. Wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam

2. Fungsi ekonomi:

- a. Sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman bunga, buah, daun, sayur mayur
- b. Bisa menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan, dan lain-lain

3. Fungsi estetika

- a. Meningkatkan kenyamanan, mempeindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lanskap kota secara keseluruhan
- b. Menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota
- c. Menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun

Untuk fungsi taman kota menurut Irwan dalam Sasongko (2002), fungsi taman kota dikelompokkan menjadi tiga fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Lanskap, meliputi :

- 1) Fungsi fisik, yaitu vegetasi berfungsi untuk melindungi dari kondisi fisik alami seperti terhadap angin dan sinar matahari.
- 2) Fungsi sosial, penataan unsur-unsur yang berbeda seperti bangku, telepon, air mancur dan patung ditata sedemikian rupa sehingga bisa memberikan tempat interaksi sosial yang sangat produktif (Carmona, 2003). Taman kota dengan aneka vegetasi memiliki nilai-nilai ilmiah 24 sehingga dapat

dijadikan sebagai laboratorium hidup untuk sarana pendidikan dan penelitian.

2. Fungsi Pelestarian Lingkungan

- 1) Menyegarkan udara atau sebagai paru-paru kota, yaitu dengan menyerap Karbon Dioksida (CO₂) dan mengeluarkan Oksigen (O₂) dalam proses fotosintesis.
- 2) Menurunkan suhu kota dan meningkatkan kelembaban, pepohonan mampu memperbaiki suhu kota melalui evaporasi dan transpirasi (*evapotranspirasi*), karena sebatang pohon secara soliter mampu menguapkan air rata-rata 400 liter/hari, jika air tanah cukup tersedia dalam kapasitas lapang.
- 3) Sebagai habitat satwa, vegetasi dapat menciptakan habitat bagi makhluk hidup lainnya, misal burung. Burung sebagai komponen ekosistem mempunyai peranan penting, di antaranya adalah pengontrol populasi serangga, membantu penyerbukan bunga dan pemencaran biji.
- 4) Penyangga dan perlindungan permukaan air tanah dari erosi, sebagai penyangga dan perlindungan tanah dari air hujan dan angin juga untuk penyediaan air tanah dan pencegahan erosi.
- 5) Pengendalian dan mengurangi polusi udara dan limbah, debu, atau partikel yang terdiri dari beberapa komponen zat pencemar. Hasil penelitian Irwan, (1994) menunjukkan bahwa taman kota dengan luas minimal 0,2 ha dan berstrata banyak rata-rata dapat menurunkan kadar debu sebesar 46,13% di siang hari pada permulaan musim hujan.
- 6) Tempat pelestarian *plasma nutfah* dan *bioindikator*. Taman kota juga berfungsi sebagai tempat pelestarian plasma nutfah dan bioindikator dari timbulnya masalah lingkungan karena tumbuhan tertentu akan memberikan reaksi tertentu terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya.

- 7) Menyuburkan tanah. Sisa-sisa tumbuhan akan dibusukkan oleh mikroorganisme dalam tanah dan akhirnya terurai menjadi humus atau materi yang merupakan sumber hara mineral bagi tumbuhan.

3. Fungsi Estetika

Estetika dapat dilihat dari penampilan vegetasi dalam taman kota secara individu maupun dalam bentuk asosiasi. Vegetasi memberikan kesan alami, khususnya lingkungan perkotaan, di mana vegetasi memberikan kesegaran visual terhadap lingkungan yang serba keras. Sedangkan untuk taman sendiri merupakan salah satu upaya dari adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) Sehingga fungsi taman tidak meninggalkan fungsi dasar dari RTH.

Menurut Eva, (2016) Taman Kota memiliki Fungsi Ekonomi taman memiliki fungsi ekonomi yaitu sebagai tempat untuk mencari keuntungan bagi penjual barang dan jasa, Fungsi Wahana Interaksi sebagai Ruang publik yang digunakan oleh banyak masyarakat membuat ruang publik menjadi tempat untuk berlangsungnya interaksi sosial, Fungsi Lingkungan sebagai Keberadaan taman yang hijau bisa menjadi penyejuk di tengah lingkungan yang serba keras – bangunan beton dan jalan raya dengan polusinya, Fungsi Pendidikan sebagai Taman ruang publik yang sudah dirancang oleh Pemerintah Kota sebagai ikon kota yang tentunya akan menjadi pusat keramaian masyarakat, maka lokasi ini juga harus memberikan peran pendidikan bagi masyarakat, Fungsi Rekreasi sebagai Rutinitas yang dilakukan setiap hari, tentu akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan. Hal ini terjadi karena setiap harinya kita melakukan kegiatan yang sama, sehingga kita butuh adanya penyegaran dengan cara berekreasi, Fungsi Transit sebagai Lokasi Taman yang berada di pusat kota membuat lokasi mudah dijangkau.

Menurut Scarlet (2008) jenis taman terbagi menjadi 2 yaitu: taman aktif, yang memiliki fungsi sebagai tempat bermain dengan dilengkapi elemen-elemen pendukung taman bermain, dan taman pasif yang hanya dilengkapi elemen estetis saja hingga pada umumnya untuk menjaga keindahan taman diberikan pagar

sebagai pengaman. Oleh karena itu fungsi utama dari adanya taman kota ialah untuk mengurangi dan mengimbangi pencemaran udara yang berada di kota.

2.2 Definisi Video

Video berasal dari bahasa Latin, *video-vidivisum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara (Sadiman, dkk 2018).

Azhar Arsyad (2011) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Hal ini menyatakan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Untuk kemampuan video yang ditangkap dapat melukiskan gambar hidup dan suara serta memberikan daya tarik tersendiri. Hasil tangkapan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses gambaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa video merupakan rekaman yang ditangkap melalui lensa dalam sebuah frame, dengan proses penangkapan menggunakan daya penglihatan sehingga pada layer frame akan terlihat gambar hidup dan bergerak serta menghasilkan sebuah audio.

2.2.1 Videografi

Menurut Desak, (2021) Videografi merupakan sebuah media yang dapat dipergunakan untuk merekam suatu kejadian tertentu yang dirangkum ke dalam suatu gambar (video) dan suara (audio). Videografi digunakan untuk sebuah kajian maupun dibuat untuk kemudian dilihat di kemudian hari. Penggunaan videografi disesuaikan dengan kepentingan atau keperluan masing-masing. Pada budaya visual, videografi memegang

peranan penting terutama dalam media sosial. Sedangkan menurut Bob Kiger dalam Nicholaus, (2020) Videografi kegiatan membuat tayangan video secara pra produksi, produksi hingga pasca produksi sama dengan film serta mengartikan videografi sebagai sebuah kegiatan produksi serupa film dengan menggunakan alat rekam gambar dan teknik pascaproduksi elektronik. Secara teknis, perbedaan antara film dan video terletak pada jenis media rekamnya. Film menggunakan alat rekam yang disebut “film stock” atau gulungan film, sedangkan video menggunakan “tape” (pita rekam elektronik).

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pendapat para ahli, Videografi merupakan kegiatan membuat tayangan video secara pra produksi hingga pasca produksi dengan penggunaan disesuaikan dengan keperluan masing-masing kebutuhan.

2.2.2 Peran videografi dalam pemasaran informasi

Pemasaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penilaian strategi pemasaran, jasa, fungsi, dan hasilnya. Menurut Kotler dan Armstrong, (2001) dalam bukunya yang berjudul prinsip-prinsip pemasaran mengatakan bahwa pemasaran sebagai suatu proses social dalam menejerial dimana pribadi atau organisasi memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan, melalui penciptaan dan pertukaran nilai dengan orang lain.

Video Marketing adalah sebuah metode baru dalam *Online Marketing* dengan menggunakan media video sebagai objek pemasaran. *Video Marketing* merupakan strategi terbaik pemasaran bisnis/*brand* di era digital ini. Sehingga video yang telah terkonsep dan menarik hasilnya, maka video ditampilkan gambar dan audio secara bersamaan yang mudah diserap *audiens*, sekaligus mengubah *audiens* menjadi *customer* (Satriani, 2019).

BAB 3**METODE PENELITIAN****3.1 Tempat**

Penulis melakukan penelitian di 30 taman yang tersebar diseluruh wilayah Kota Surabaya sesuai dengan pemanfaatan taman yang ada di kota Surabaya.

Tabel 3.1 Tempat/lokasi pengambilan data taman

No	Nama Taman	Alamat Taman	Luas Taman (m2)
SURABAYA PUSAT			
1	Taman Ais Nasution / Bambu Runcing	Jl. Taman AIS Nasution, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng	9,149.00
2	Taman Apsari	Jl. Pemuda, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng	5,300.00
3	Taman Keputran	Jl. Kayoon No. 90 Kelurahan Keputran, Kecamatan Tegalsari	1,126.67
4	Taman Prestasi	Jl. Ketabang Kali No. 6, Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng	15,303.00
5	Taman Ekspresi	Jl. Kalimas, Kelurahan Genteng, Kecamatan Genteng	6,019.00
6	Taman Buah Undaan	Ex. SPBU Undaan Jl. Undaan Kulon No. 7, Kelurahan Peneleh, Kecamatan Genteng	1,254.00
7	Taman BMX Ketabang	Jl. Ketabang Kali, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng	4,500.00
8	Taman Persahabatan Indonesia - Korea	Jl. Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari	1,754.47

9	Taman Surya	Jl. Taman Surya, Kecamatan Genteng	12,600.00
10	Taman Tugu Pahlawan	Jl. Pahlawan, Alun-alun Contong, Kecamatan Bubutan	13,370.00
11	Taman Listia	Jl. Pantidarma No. 14, Kelurahan Bubutan, Kecamatan Bubutan	1,990
12	Taman Kombes Pol. M Duryat	Ex SPBU Jl. Kombes Pol. M. Duryat, Kecamatan Tegalsari	1,796.00

No	Nama Taman	Alamat Taman	Luas Taman (m2)
SURABAYA SELATAN			
13	Taman Ronggolawe	Jl. Gunungsari, Kecamatan Dukuh Pakis	3,940.00
14	Taman Bungkul	Jl. Raya Darmo, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo	14,517.00
15	Taman Pelangi	Ex. SPBU A. Yani/Dolog Jl. A. Yani No. 13B, Kecamatan Wonokromo	4,232.00
16	Taman Nginden	Jl. Nginden Intan Selatan, Kelurahan Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo	1,270.97
17	Taman Kendangsari	Jl. Taman Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo	775.14
18	Taman Lesti	Jl. Lesti, Darmo, Kecamatan Wonokromo	2,214.00

No	Nama Taman	Alamat Taman	Luas Taman (m2)
SURABAYA TIMUR			
19	Taman Lansia	Ex. SPBU Biliton Jl. Raya Gubeng – Jl. Biliton, Kelurahan Gubeng, Kecamatan Gubeng	1,519.50
20	Taman Teratai	Jl. Manyar Kertoarjo, Kelurahan Tambaksari, Kecamatan Tambaksari	4,066.00
21	Taman Tenggilis	Jl. Tenggilis, Kecamatan Tenggilis Mejoyo	3,648,00
22	Taman Mundu	Jl. Mundu, Kelurahan Tambaksari, Kecamatan Tambaksari	6,500.00
23	Taman Kunang- kunang	Jl. Penjaringan Timur, Kelurahan Penjaringansari, Kecamatan Rungkut	8,300.00
24	Taman Pandugo	Perum Pandugo, Kecamatan Rungkut	126.58
25	Taman Flora	Jl. Manyar Kertoarjo, Kelurahan Barata Jaya, Kecamatan Gubeng	33,810.00

No	Nama Taman	Alamat Taman	Luas Taman (m2)
SURABAYA BARAT			
26	Taman Kandangan	Jl. Kandangan, Kecamatan Benowo, Surabaya	505.46

No	Nama Taman	Alamat Taman	Luas Taman (m2)
SURABAYA UTARA			
27	Taman Petekan	Jl. Jakarta, Perak Timur, Pabean Cantikan	465.96
28	Taman Sejarah (Taman Jayanegoro)	Jl. Rajawali, Kecamatan Pabean Cantikan	5,231.00
29	Taman Kalongan	Jl. Indrapura - Jl Taman Kalongan, Kecamatan Pabean Cantikan	1,565.00
30	Taman Suroboyo / Kenjeran	Jl. Pantai Kenjeran, Kelurahan Kedung cowek, Kecamatan Bulak	11,900.00

3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan pengambilan data ini penulis melakukan secara berkala dan dilakukan secara individu dengan tema yang sama. Waktu pelaksanaan banyak dilakukan dihari libur, jarang melakukan di jam efektif serta tidak dilakukan pada hari-hari yang berurutan.

Pelaksanaan pengambilan data ini dilakukan sebanyak kurang lebih dalam 1 bulan, serta terdapat beberapa tempat yang dalam sehari dapat dikunjungi secara bersamaan karena berada di wilayah sama serta jarak tempuh yang berdekatan.

Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan

No.	Tanggal	Kegiatan
1	15 Februari 2023	Menentukan lokasi pengambilan data taman
2	14 Maret 2023	Pengelompokan lokasi pengambilan data taman sesuai dengan kategori wilayah, dan pembagian

		pembuatan hasil produk TA
3	03 April – 23 April	Melakukan perancangan konsep pengambilan data, serta mengumpulkan sumber – sumber informasi di internet terkait lokasi taman yang dituju
4	20 Mei 2023	Mendapat surat izin untuk pengambilan data yang dikeluarkan oleh Fakultas.
5	25 Mei – 09 Juni 2023	Melakukan pengambilan data berupa foto, rekaman video untuk proses pembuatan video taman secara singkat

3.3 Bahan

Bahan yang diperlukan oleh penulis untuk pembuatan Video Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya ialah berupa :

1. Objek Lokasi 30 Taman yang tersebar di kota Surabaya dimulai dari Surabaya Pusat, Surabaya Utara, Surabaya Selatan, Surabaya Barat, dan Surabaya Timur
2. Hasil Studi Literatur Sekunder, diperlukan untuk menyesuaikan dengan keberadaan aslinya atau bukti kenyataan keaslian di lapangan sesuai dengan fakta lapangan atau tidak.
3. Dokumentasi berupa foto dan video yang didapatkan dari hasil pengambilan data ke lokasi di berbagai taman yang dipilih sebagai objek data.

3.4 Alat

Alat yang dibutuhkan oleh penulis sebagai giat penunjang yang digunakan untuk menghasilkan produk Video Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya ialah :

1. Kamera Canon EOS 3000D

Penulis menggunakan kamera untuk proses perekaman video ataupun pengambilan gambar di setiap objek wisata taman.

2. *Smartphone*

Penulis menggunakan *smartphone* guna memanfaatkan fitur perekaman suara yang ada di *smartphone*, hal ini berguna untuk menyimpan segala informasi yang disampaikan oleh informan. Serta penulis juga menggunakan fitur camera pada *smartphone* untuk alat perekam video atau pengambilan gambar sebagai alat bantu kedua dan antisipasi dari alat perekam utama apabila terjadi perubahan *settings* video secara darurat yang membutuhkan proses lebih lama, sehingga penggunaan *Software* pendukung untuk proses pengeditan, setelah hasil tangkapan foto atau video didapatkan. fitur camera pada *Smartphone* juga diperlukan. Penggunaan *smartphone* juga difungsikan untuk proses perekaman audio penulis yang digunakan untuk *backsound* latar produk Tugas Akhir.

3. Perangkat Lunak (*Software*)

Penulis menggunakan software berupa Capcut untuk aplikasi penunjang guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penulis.

4. Laptop Lenovo IdeaPad Flex 5 14ALC7

Penulis menggunakan *hardware* berupa laptop untuk mempermudah mengkategorikan hasil tangkapan ataupun rekaman yang dihasilkan, serta juga menggunakan laptop untuk kepentingan *editing* video apabila diperlukan dan juga pembuatan laporan dengan spesifikasi Prosesor AMD Ryzen 3 5300U with Radeon Graphics, RAM 8 dengan *system type* 64 bit *operating system*

5. *Software GMaps*

GMaps yang merupakan aplikasi peta *online* secara gratis yang diluncurkan oleh *google*, hal ini dapat dimanfaatkan oleh penulis guna mendapatkan arahan secara mendetail dari suatu lokasi yang dituju,

kemudian akan memunculkan informasi beserta petunjuk akan objek terkait. Penggunaan *GMaps* sangat berfungsi bagi penulis yang berasal dari luar daerah Surabaya, selain untuk petunjuk jalan menuju lokasi taman penulis juga dapat menganalisis tingkat akurasi *GMaps* menuju lokasi. Hal ini merupakan alat utama yang digunakan penulis.

6. *Software* pendukung untuk proses pengeditan, setelah hasil tangkapan foto atau video didapatkan, berupa *Google Earth Pro* sebagai proses penyempurnaan dan pembuatan *template* yang unik dan mudah digunakan oleh penulis.

3.5 Prosedur Penyajian

Setelah hasil akhir editing video berupa videografi, video akan dijadikan konsumsi publik dan bebas diputar oleh masyarakat luas baik didalam lingkungan Surabaya ataupun Luar Surabaya.

3.5.1 Perencanaan

Pada tahapan perencanaan penulis mulai menentukan Ide Cerita isi video, Konsep Produksi video, jadwal perekaman video ataupun pengambilan gambar, mempersiapkan berbagai alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melanjutkan ketahap pelaksanaan atau produksi, kemudian urutan berdasarkan perencanaan yang siap untuk diproduksi (*rundown*). Sehingga untuk melangkah ke tahap pelaksanaan penulis akan memproses lebih mudah dan cepat.

3.5.2 Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan penulis mulai bergerak untuk merekam objek yang digunakan yaitu “taman” dengan berbagai persiapan yang sudah dipersiapkan pada tahapan sebelumnya yaitu perencanaan. Sehingga *realisasi* dari perencanaan ialah pelaksanaan yang dilaksanakan oleh penulis, hal ini akan mempermudah proses pelaksanaan bagi penulis untuk mendapatkan hasil akhir produk berupa “Video Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya”.

3.5.3 Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini penulis memperhatikan, melihat ulang produk berupa *final* video lalu menunjukkan dihadapan dosen penguji, setelah mendapatkan kritik dan saran masukan yang merupakan evaluasi produk bagi penulis. Penulis kemudian merubah kekurangan isi video sesuai dengan tinjauan dosen, guna menghasilkan produk video yang maksimal.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pra Produksi

Penyajian data didapatkan dari proses pengumpulan data berdasarkan observasi lapangan dikumpulkan menjadi satu dan disajikan pada bab hasil dan pembahasan terkait informasi umum yang singkat akan destinasi wisata berupa objek “Taman di Kota Surabaya”. Pada data yang diolah objek taman di kota Surabaya difokuskan pada pengelompokan wilayah taman berdasarkan abjad, yaitu dengan mengurutkan taman sesuai abjad untuk dapat ditampilkan pada videografi yang telah dibuat dengan menampilkan informasi umum yang singkat terkait deskripsi taman. Penulis mengkategorikan taman berdasarkan abjad A-Z, pada tahapan ini penulis mengumpulkan nama objek taman, lalu taman diurutkan sesuai abjad untuk dapat ditampilkan, berikut nama – nama taman yang terpilih :

Tabel 4.1 Nama-nama taman yang dipilih untuk observasi

No	Nama Taman
1	Taman Ais Nasution
2	Taman Apsari
3	Taman BMX Ketabang
4	Taman Buah Undaan
5	Taman Bungkul
6	Taman Ekspresi
7	Taman Flora
8	Taman Kalongan
9	Taman Kandangan
10	Taman Kendangsari
11	Taman Keputran
12	Taman Kombes Pol. M. Duryat
13	Taman Kunang – Kunang

14	Taman Lansia
15	Taman Lesti
16	Taman Listia
17	Taman Mundu
18	Taman Nginden
19	Taman Pandugo
20	Taman Pelangi
21	Taman Persahabatan Indonesia - Korea
22	Taman Petekan
23	Taman Prestasi
24	Taman Ronggolawe
25	Taman Sejarah
26	Taman Suroboyo
27	Taman Surya
28	Taman Tenggilis Mejoyo
29	Taman Teratai
30	Taman Tugu Pahlawan Suroboyo

Setelah tahapan pengurutan nama taman berdasarkan abjad, Langkah berikutnya ialah isi konsep video yang telah dirancang penulis. Berikut ini adalah pembuatan konsep isi video :

Tabel 4.2 Konsep cerita video

Bagian	Alur	Durasi
Pembukaan	Pada video ini menampilkan seputar video singkat <i>template</i> yang digunakan serta keberadaan Destinasi Wisata Taman yang ada di Kota Surabaya.	±00.30 menit
Pengantar	“ Sebelum tampilan lokasi taman beserta informasinya, mari kita ulas terkait teori menurut	±01.30 Menit

	para ahlinya dulu ya...” Menurut Nozomi, (2020) Taman merupakan tempat yang terdapat berbagai tanaman yang di tata secara alami ataupun buatan. Adapun fungsi taman kota yang sering kita ketahui yaitu : 1. Menyegarkan udara atau sebagai paru-paru kota. 2. Menurunkan suhu kota dan meningkatkan kelembaban. 3. Sebagai habitat satwa. 4. Penyangga dan perlindungan permukaan air tanah dari erosi. 5. Pengendalian dan mengurangi polusi udara dan limbah, debu, atau partikel yang terdiri dari beberapa komponen zat pencemar. 6. Tempat pelestarian plasma nutfah dan bioindikator. 7. Menyuburkan tanah.	
Inti Video 1	Nah waktunya kita berjalan ke Surabaya nih penonton, kemudian kita bahas taman disesuaikan abjad dengan wilayah masing-masing ada Surabaya Pusat, Surabaya Utara, Surabaya Selatan, Surabaya Barat dan yang terakhir Surabaya Timur. Mari kita menjelajah Surabaya Pusat : 1. Taman Ais Nasution / Taman Bambu Runcing 2. Taman Apsari 3. Taman BMX Ketabang 4. Taman Buah Undaan\ 5. Taman Ekspresi 6. Taman Keputran	±03.30 Menit

	7. Taman Kombes Pol. M. Duryat 8. Taman Listia 9. Taman Persahabatan Korea 10. Taman Prestasi 11. Taman Surya 12. Taman Tugu Pahlawan Taman yang paling direkomendasikan terletak di taman Ekspresi.	
Inti Video 2	Nah selanjutnya kita berjalan ke arah symbol mata angin penonton, yaitu Surabaya Utara : 1. Taman Kalongan 2. Taman Petekan 3. Taman Sejarah / Jayanegoro 4. Taman Suroboyo Taman yang paling direkomendasikan terletak di taman Suroboyo.	±02.00 Menit
Inti Video 3	Nah selanjutnya kita berjalan ke arah symbol mata angin penonton, yaitu Surabaya Selatan : 1. Taman Bungkul 2. Taman Kendangsari 3. Taman Lesti 4. Taman Nginden 5. Taman Pelangi 6. Taman Ronggolawe Taman yang paling direkomendasikan terletak di taman Bungkul.	±03.00 Menit
Inti Video 4	Nah selanjutnya kita berjalan ke arah symbol mata angin penonton, yaitu Surabaya Barat : 1. Taman Kandangan Taman yang paling direkomendasikan terletak di	±01.00 Menit

	taman Mozaik.	
Inti Video 5	Nah selanjutnya kita berjalan ke arah symbol mata angin penonton, yaitu Surabaya Timur : 1. Taman Flora 2. Taman Kunang - kunang 3. Taman Lansia 4. Taman Mundu 5. Taman Pandugo 6. Taman Tenggilis 7. Taman Teratai Taman yang paling direkomendasikan terletak di taman Flora.	±03.00 Menit
Penutup	Ucapan terima kasih, beserta penurunan volume <i>backsound</i> latar, yang memiliki makna bahwa video akan selesai.	±00.30 Menit

4.2 Produksi

Hasil dari nama – nama taman yang dipilih, penulis mendeskripsikan hasil pembahasan taman secara umum dan singkat melalui tabel tersusun abjad A-Z yang dicantumkan hasil informasi temuan beserta dokumentasi berupa gambar dalam setiap objek taman yang diobservasi. Berikut tabel penjelasan berdasarkan informasi temuan penulis :

Tabel 4.3 Nama-nama taman yang sudah urut abjad beserta informasi singkat

Nama Taman	Informasi Singkat	Gambar
A i s N a s u t i o n	Taman Ais Nasution sering disebut taman bambu runcing karena daerah taman yang berdekatan dengan monumen bambu runcing yang berada di pusat jantung kota Surabaya. Taman ini dibuat untuk mengenang pahlawan Ais Nasution yang gugur dalam G30SPKI, sehingga namanya diabadikan dalam taman ini, hal ini tidak luput dari julukan kota Surabaya yaitu “Kota Pahlawan”. Jam Operasional : Setiap hari, 24 Jam Alamat : Jl. Taman AIS Nasution, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng	 Gambar 4.1 Taman Ais Nasution
A p s a r i	Taman Apsari adalah salah satu dari tiga taman peninggalan Belanda di Surabaya. Lokasi terletak di jantung Kota Surabaya. Di jaman Belanda, Taman Apsari bernama Kroesen Park atau Taman Simpang, karena lokasi lahan taman berada di Simpangstraat / Jalan Simpang (kini Jalan Gubernur Suryo). Nama Kroesen Park	 Gambar 4.2 Taman Apsari

	diambil dari nama Residen J.C. Th. Kroesen yang berkuasa di tahun 1888-1896. Pada awalnya letaknya ada di belakang Gedung Grahadi (gedungnya dahulu menghadap ke arah sungai Kalimas / utara). Namun pada 1802 gedungnya dirubah menghadap selatan seperti saat ini. Fasilitas taman terdapat jogging track, lapangan futsal, dan monumen Gubernur Suryo. Monumen ini untuk mengenang perjuangan gubernur pertama Jawa Timur (1946 - 1948) di zaman kemerdekaan. Jam operasional : Setiap hari, 24 Jam Alamat : Jl. Pemuda, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng	
B M X K e t a b a n g	<i>Skate & BMX Park</i> adalah salah satu fasilitas rekreasi dan olahraga yang berlokasi di samping timur Plaza Surabaya yang diresmikan pada 31 Desember 2009. Dibangun dengan konsep <i>urban park</i> yaitu daerah ruang terbuka, dimana sebagian besar didominasi oleh vegetasi dan air, dan umumnya untuk keperluan umum. Penghobi sepeda BMX dan <i>skateboard</i> bisa memanfaatkan area publik ini untuk berlatih secara gratis. Namun masyarakat umum yang sekedar ingin <i>jogging</i> ataupun berjalan kaki juga bisa. Di taman ini juga bisa ditemui ikon Kota Surabaya berupa patung Suro & Boyo yang menghadap ke sungai Kalimas. Dari mulut Suro (patung	 Gambar 4.3 Taman BMX Ketabang

	ikan hiu) menyemburkan air mancur. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Gubeng Pojok No.410, Ketabang, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60271	
B u a h U n d a a n	Taman buah Undaan Diresmikan pada Agustus 2009, disebut Taman Buah karena bangku taman disini berbentuk buah-buahan. Taman tematik yang satu ini dulunya adalah SPBU. Terdapat satu air mancur di tengah taman sebagai <i>point of interest</i> dan juga <i>jogging track</i> yang boleh dimanfaatkan oleh siapapun yang ingin berolahraga disini. Jam operasional : Setiap hari, 24 Jam Alamat : Jl. Undaan Kulon No.7, Peneleh, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60274	 Gambar 4.4 Taman Buah Undaan
B u n g k u l	Disebut sebagai Taman Bungkul karena tidak lepas dari nama seorang tokoh yang sangat berpengaruh dalam penyebaran agama Islam di wilayah Surabaya dan sekitarnya, dia adalah Ki Ageng Supo yang kemudian mendapat gelar Sunan Bungkul atau Mbah Bungkul yang makamnya terdapat di belakang taman ini dan sekaligus menjadi tempat bagi para peziarah. Fasilitas yang tersedia di Taman Bungkul terdapat wi-fi gratis, taman bermain, <i>skate</i> & BMX area, hingga sentra	 Gambar 4.5 Taman Bungkul

	kuliner. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Raya Darmo, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo	
E k s p r e s i	Sesuai dengan namanya, Taman Ekspresi dibuat untuk mengekspresikan karya seni seniman-seniman Surabaya. Diresmikan pada 7 Mei 2011, taman yang mempunyai pemandangan mengarah ke Sungai Kalimas ini sangat rindang dengan pepohonan. Karya instalasi seni berupa patung-patung dari bahan daur ulang beraneka ragamnya dapat dijumpai disini, seperti karya seni kreatif dari besi bekas, vespa bekas, dan banyak lainnya. Kenyamanan Taman Ekspresi juga ditunjang dengan fasilitas pelengkap antara lain: perpustakaan, playground, toilet, jalur refleksi kaki, serta dekat dengan area parkir dan juga terhubung ke Museum Pendidikan di sebelahnya. Didekat perpustakaan dapat dijumpai diorama beberapa patung kecil yang menggambarkan sejarah bangsa mulai dari zaman prasejarah, zaman kerajaan, zaman masuknya agama Islam, zaman penjajahan Belanda dan Jepang sampai zaman kemerdekaan Indonesia. Ada juga patung Bung Karno saat membaca teks proklamasi didampingi Bung Hatta dan kawan-kawan.	 Gambar 4.6 Taman Ekspresi

	Jam operasional : Setiap hari, 24 jam. Akses tempat yang dibatasi pukul 07.30 – 16.00 Alamat : Jl. Kalimas, Kelurahan Genteng, Kecamatan Genteng	
F l o r a	Kebun Bibit / Taman Flora yang berada di Bratang, merupakan taman menarik dengan aneka tumbuhan tropis dengan berbagai jenis pohon. Tidak kurang dari seribu pohon tumbuh di sana hingga dapat memberikan suasana yang sejuk, nyaman dan udara yang segar. Di samping itu tersedia pembibitan bunga anggrek, dan areal <i>jogging track</i>. Lokasi ini berdekatan dengan Pasar Burung Bratang dan Pasar Bunga Bratang serta mempunyai areal parkir yang cukup luas. Selain itu taman ini dilengkapi dengan : sangkar burung raksasa, kendang rusa, permainan <i>outbond</i> untuk anak-anak, taman bacaan berupa perpustakaan. Jam operasional : Setiap hari, pukul 08.00 – 17.00 WIB Alamat : Jl. Manyar Kertoarjo, Kelurahan Barata Jaya, Kecamatan Gubeng	 Gambar 4.7 Taman Flora
K a l o	Taman Kalongan ini merupakan taman Surabaya pertama yang berada di wilayah Surabaya Utara. Taman ini dinamakan Taman Kalongan karena berada di Jalan Kalongan. Taman ini termasuk kedalam	

n g a n	kategori berukuran kecil. Bentuknya seperti balok, memanjang ke arah selatan-utara. Dengan Lebar taman tidak begitu luas. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Indrapura - Jl Taman Kalongan, Kecamatan Pabean Cantikan	 Gambar 4.8 Taman Kalongan
K a n d a n g a n	Taman Kandangan merupakan salah satu dari banyaknya taman di kota Surabaya, sesuai dengan posisi letak taman yang didirikan pada kelurahan Kandangan yang dimana kelurahan tersebut berada pada wilayah kecamatan Benowo. Maka, taman tersebut dikenal dengan Taman Kandangan. Jam Operasional : Setiap hari, 24 Jam Alamat : Jl. Kandangan, Kecamatan Benowo, Surabaya.	 Gambar 4.9 Taman Kandangan
K e n d a n g s a r i	Taman Kendangsari berada pada kompleks Kendangsari, bertepatan pada arah jalur masuk sekolah Darma Wanita Surabaya. Taman yang memanjang ini memiliki fasilitas olahraga yang sederhana. Jam Operasional : Setiap hari, 24 Jam Alamat : Jl. Taman Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo	 Gambar 4.10 Taman Kendangsari
K e p u t	Taman ini lokasinya menyatu dengan Kalimas di Kawasan Keputran, taman ini dikhususkan agar bisa jadi lokasi rekreasi seperti taman-taman lain di Surabaya.	

r a n	Taman Keputran dibangun, karena lokasi tersebut selama ini sepanjang malam selalu banyak dijadikan tongkrongan orang dan belum tertata dengan baik. Harapannya taman ini bisa menjadi salah satu alternatif rekreasi keluarga. Keberadaan Taman Keputran sendiri memberikan nuansa baru taman di Surabaya. Taman ini sengaja dibuat menghadap langsung ke Kalimas. Untuk dapat menikmati taman dan juga kalimas dengan lampu-lampu taman yang terang dan warna-warni. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Kayoon No. 90 Kelurahan Keputran, Kecamatan Tegalsari	 Gambar 4.11 Taman Keputran
K o m b e s p o l. M. D u r y a t	Sesuai dengan nama taman tersebut digunakan sebagai wadah mengapresiasi pahlawan yaitu perwira polisi Kombes Pol. M. Duryat yang telah gugur pada masa pemberontakan PKI, setelah menilik sejarah beserta keberadaan taman tersebut berada di Jalan Kombes Pol. M. Duryat ini merupakan taman bantuan CSR Bank Mandiri, taman yang dibangun dilahan sekitar 1,796.00 m2 ini memiliki berbagai fasilitas bermain dan juga mini futsal untuk memfasilitasi sekolah yang ada sekitar taman selain itu juga terdapat air mancur yang dapat dinikmati oleh pengguna jalan, serta mainan anak dan alat olahraga. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam	 Gambar 4.12 Taman Kombes Pol. M. Duryat

	Alamat : Ex SPBU Jl. Kombes Pol. M. Duryat, Kecamatan Tegalsari	
K u n a n g - k u n a n g	Taman Kunang-kunang berada di Jalan Penjaringansari, di antara 2 rumah susun, yaitu rumah susun Penjaringansari I dan II yang diresmikan tanggal 28 Oktober 2010. Taman seluas 8,300.00 m² dinamakan kunang-kunang karena di dalamnya terdapat miniature seperti bentuk kunang-kunang. Sebagian besar areanya digunakan untuk area public, seperti lapangan futsal, basket, dan area bermain anak. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Penjaringan Timur, Kelurahan Penjaringansari, Kecamatan Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60297	 Gambar 4.13 Taman Kunang-kunang
L a n s i a	Surabaya telah memiliki Taman Lanjut Usia atau Taman Lansia. Area yang dimanfaatkan sebagai taman alternatif untuk para lanjut usia ini memiliki area seluas kurang lebih 1,519.50 m² eks SPBU Kalimantan. Keunikan taman ini adalah : tersedia track yang dibuat khusus untuk kenyamanan kursi roda untuk lansia, ada pula tempat duduk untuk penghantar saat menemani para lansia menikmati suasana kota, ada air mancur dan berbagai macam jenis tanaman yang indah. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam	 Gambar 4.14 Taman Lansia

	Alamat : Ex. SPBU Biliton Jl. Raya Gubeng – Jl. Biliton, Kelurahan Gubeng, Kecamatan Gubeng	
L e s t i	Taman lesti berada di kompleks perumahan di darmo, akses masuk gratis, banyak memiliki wahana bermain anak, memiliki lapangan basket, serta yang paling utama tumbuhan yang tersedia cocok untuk dikatakan ruang terbuka hijau. Jam Operasional : Setiap hari, 24 Jam Alamat : Jl. Lesti, Darmo, Kecamatan Wonokromo	 Gambar 4.15 Taman Lesti
L i s t i a	Taman Listia terletak pada kelurahan bubutan, tersedia lapangan basket serta alat bantu olahraga lainnya. Taman ini berada di kompleks sehingga sedikit memiliki pengunjung rata-rata harian. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Pantidarma No. 14, Kelurahan Bubutan, Kecamatan Bubutan	 Gambar 4.16 Taman Listia
M u n d u	Taman Mundu merupakan salah satu taman atau ruang terbuka hijau terutama bagi warga kota Surabaya, taman ini lebih tepatnya berada di Jl. Tambaksari atau berada di seberang Stadion Gelora Sepuluh November Tambaksari Surabaya. Taman Mundu dibangun menempati area seluas 6,500 meter persegi dan pembangunannya diresmikan pada 10 Juli 2010. Taman yang cantik ini mempunyai berbagai fasilitas	 Gambar 4.17 Taman Mundu

	yang bisa dinikmati dan digunakan oleh warga Surabaya atau siapapun yang mengunjungi taman ini, diantaranya fasilitas arena bermain bagi anak-anak, serta disuguhkan kolam air mancur yang sangatlah luas. Jam operasional : Setiap hari, 24 Jam Alamat : Jl. Mundu, Kelurahan Tambaksari, Kecamatan Tambaksari	
Nginden	Taman Nginden Intan Raya sendiri merupakan kawasan taman dan ruang terbuka yang letaknya berada di Jalan Nginden Intan Raya, Surabaya. Letak taman berbentuk daerah panjang yang dikelilingi jalan memutar, kurang lebih sekitar 1,270.97 meter. Sebelumnya, Taman Nginden Intan Raya telah selesai direvitalisasi berkat bantuan dari beberapa yayasan dan lembaga seperti Bank Danamon yang memberikan dana. Taman ini lalu telah diresmikan oleh walikota Surabaya saat itu, Tri Rismaharini pada tahun 2013 lalu. Pembuatan taman ini juga sangat berguna untuk menambah area tersedia alat bantu olahraga serta wahana bermain anak taman ini merupakan ruang terbuka hijau di kota Surabaya, yang notabene adalah kota pusat industri terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Nginden Intan Selatan,	 The top left image shows a black monument with a Garuda emblem and text. The top right image is a Google Maps screenshot showing the location of Taman Nginden. The bottom image shows the entrance to the park with a 'No Entry' sign and a gate.

Gambar 4.18 Taman Nginden Intan

	Kelurahan Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo	
P a n d u g o	Taman Pandugo berasal dari lokasi taman berada di Perumahan Pandugo sehingga dijadikan untuk julukan taman tersebut dengan luas 126 meter persegi. Terdapat wahana bermain anak, memberikan fasilitas ruang duduk yang nyaman pada area taman, serta menyediakan alat <i>fitness outdoor</i>. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Perum Pandugo, Kecamatan Rungkut	 Gambar 4.19 Taman Pandugo
P e l a n g i	Disebut sebagai Taman Pelangi karena keindahan lampu warna-warni yang terpasang di instalasi balok yang menyerupai setengah daun yang berkelok yang berada di tengah-tengah taman. Memiliki wahana bermain anak, alat <i>fitness outdoor</i>. Serta sering dikunjungi untuk <i>jogging</i> oleh orang dewasa pada pagi hari. Taman ini berada di pinggir jalan raya utama menuju ke kota Surabaya. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Ahmad Yani No.138, Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60235	 Gambar 4.20 Taman Pelangi
P e r	Taman yang berada di <i>median Boulevard Dr. Soetomo</i> ini merupakan bukti kerjasama <i>sister city</i> antara Surabaya	

s a h a b a t a n Korea	dengan Korea Selatan. Tertulis di monumen yang terdapat di Taman Persahabatan bertujuan untuk mempromosikan hubungan erat dan persahabatan warga Korea dengan Indonesia. Terdapat kolam hiasan pada samping depan kanan kiri monumen, serta memiliki tanaman yang rindang. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Sulawesi No.67, Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur 60265	 Gambar 4.21 Taman Persahabatan Korea
P e t e k a n	Tempat santai ini berlokasi di eks pasar buah dekat jembatan Petekan (jembatan yang dibangun zaman kolonial) yang masih di Hak Pengelola Lahan (HPL) PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III, persisnya di jalan Kalimas Baru Pasar nomer 71. Taman ini di bangun PT Pelindo Regional Jawa Timur dengan tujuan untuk mendukung pengembangan Destinasi Wisata Air/Bahari Kalimas (Kalimas Riverside). Selain itu, taman yang juga dikenal dengan sebutan Petekan Riverside di tepi barat sungai Kalimas ini sekaligus difungsikan sebagai paru-paru kota dan untuk mempercantik Kota Surabaya. Usai renovasi Taman Petekan ini, seluruh warga Kota Surabaya, khususnya yang berdomisili di Surabaya Utara bisa menikmati kenyamanan suasana beserta ragam kuliner yang tersedia.	 Gambar 4.22 Taman Petekan

	Dengan total luasan wilayah 1.672 meter persegi, ruang santai di tepian sungai Kalimas di kawasan Tanjung Perak itu juga memberikan keleluasaan tempat parkir R2/R4 seluas 1.320 m2. Kapasitas lahan parkir tersebut mampu menampung hingga 102 motor dan 30 mobil. Taman Petekan tersebut juga dilengkapi fasilitas jaringan free Wifi, Rumah Pompa Kalimas, akses jalan kaki bagi pengunjung, taman dan kursi untuk bersantai. Sedangkan, operasional Taman Petekan, terutama untuk cafe serta booth penjualan makanan dan minuman dikelola KOPELINDO III. Jam Operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Jakarta, Perak Timur, Pabean Cantikan	
P r e s t a s i	Taman Prestasi dibangun oleh Pemerintah Kota Surabaya pada tahun 1992 dan diresmikan pada tahun 1995 oleh Ibu Marie Basofie Sudirman, istri Gubernur Jawa Timur kala itu. Destinasi wisata ini dinamai Taman Prestasi karena di taman ini terdapat beberapa replika dari prestasi yang pernah diraih oleh kota Pahlawan ini. Diantara replika prestasi yang dipajang di taman ini adalah penghargaan Wahana Tata Nugraha tahun 1992 dan penghargaan Adipura Kota Raya Terbersih tahun 1992. Lahan taman ini mencapai luas 15.303	 Gambar 4.23 Taman Prestasi

	meter persegi dengan fasilitas yang beagam. Berbagai fasilitas umum yang ada disana antara lain: arena bermain anak, panggung terbuka yang biasa digunakan sebagai tempat untuk pertunjukan seni, Monumen Pesawat Bomber B-16 Intruder (monumen berupa pesawat perang yang masih utuh lengkap dengan prasasti yang berisi jasa dari pesawat tersebut bagi bangsa Indonesia agar pengunjung memahami sejarah bangsa. Salah satu jasa dari pesawat tempur ini adalah berperan pada operasi penumpasan pemberontak RMS pada tahun 1950 di Maluku Selatan), <i>spot foto instagramable</i>, mushola, dan wisata air perahu Kalimas. Didekat taman ini juga ada sentra Pedagang Kaki Lima (PKL). Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Ketabang Kali No. 6, Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng	
R o n g g o l	Taman Ronggolawe yang berada di dekat terminal Joyoboyo ini memiliki berbagai fasilitas yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Diantaranya terdapat playground, lapangan basket dan lapangan futsal. Pada posisi tengah taman terdapat monumen Ronggolawe, monument Ronggolawe mengenang sosok yang luar biasa yaitu Letnan Jendral Purnawirawan Gusti Pangeran Haryo (GPH) Djatikusumo	 Gambar 4.24 Taman Ronggolawe

a w e	mantan Panglima Divisi V Ronggolawe yang merupakan tokoh berjasa bagi Indonesia. Oleh karena itu taman ini mengadopsi nama “<i>Ronggolawe</i>” seorang panglima perang pada awal-awal berdirinya Kerajaan Majapahit yang berjasa membantu Raden Wijaya dalam <i>babat alas</i> desa Terik hingga berdiri kerajaan Majapahit yang pernah Berjaya di Nusantara. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Gunungsari, Kecamatan Dukuh Pakis	
S e j a r a h	Taman Sejarah ini dulunya bernama <i>Willemsplein</i> yang diambil dari nama Willem, seorang Raja Belanda. Lokasi ini juga menjadi saksi sejarah bentrokan antara Arek-Arek Suroboyo dengan pasukan Inggris yang berujung pada tewasnya seorang jenderal Inggris yang bernama Brigadir Jenderal A.W.S Mallaby. Sebelum berganti nama menjadi Taman Sejarah, taman ini bernama Taman Jayengrono. Diambil dari nama Adipati Jayengrono, taman ini diresmikan oleh Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini pada Desember 2012 lalu kemudian berubah nama menjadi Taman Sejarah karena aspek historis yang dimiliki oleh taman ini cukup kuat. Taman ini juga menjadi saksi perjuangan melawan penjajah dalam	 Gambar 4.25 Taman Sejarah

	peristiwa 10 November 1945. Taman seluas 5,231 m² ini dikelilingi oleh bangunan-bangunan bergaya Belanda yang sudah ada sejak jaman penjajahan. Diantaranya adalah Jembatan Merah, Gedung Cerutu, Gedung Internatio, Gedung Garuda, dan bangunan bergaya Belanda lainnya. Berbagai fasilitas bisa ditemui di taman ini, seperti panggung dengan latar belakang Gedung Internatio, di tengah taman juga tersedia area yang biasa digunakan pertunjukkan seni. Di beberapa sudut terdapat jalur relaksasi serta air mancur yang semakin menambah kesejukan taman ini. Saat ini, Pemerintah Kota Surabaya menambahkan hiasan lampu berbentuk lorong serta lampu dengan bentuk bambu runcing yang berjajar. Hiasan baru ini semakin menambah alasan untuk menjadikan Taman Sejarah tempat bersantai untuk keluarga. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Rajawali, Kecamatan Pabean Cantikan	
S u r o	Taman Suroboyo merupakan taman baru yang begitu ikonik karena memiliki patung Suro dan Boyo yang besar sekali. Taman Suroboyo ini berada di samping pantai sehingga banyak sekali wahana yang dapat <i>dieksplor</i> terutama terdapat penyewaan	

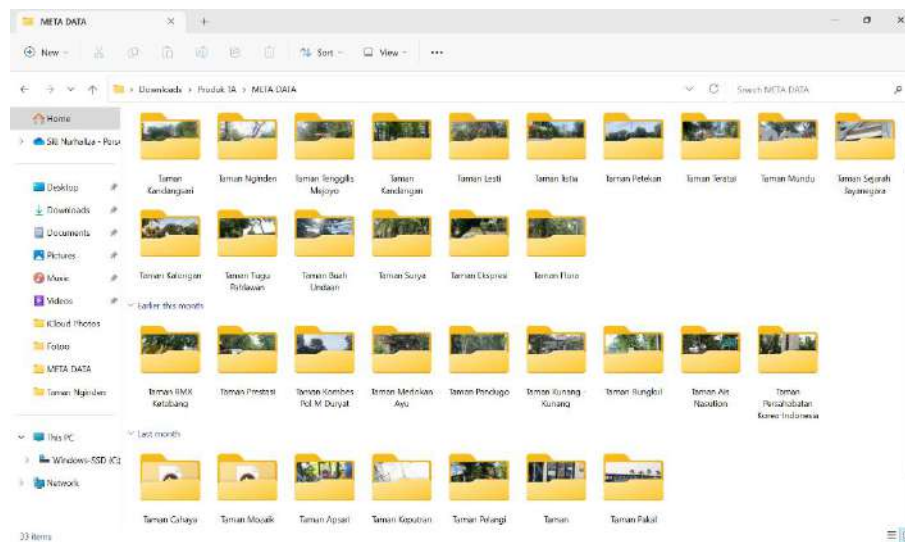
b o y o	perahu disamping pantai dan pantai ini banyak digemari oleh pengunjung akan view pemandangan taman dan lautannya yang sangat menarik perhatian mata, serta terdapat banyak sentra wisata kuliner dan sentra berberlanja ikan Bulak. Jam operasional : Setiap hari, 24 Jam Alamat : Jl. Pantai Kenjeran, Kelurahan Kedung cowek, Kecamatan Bulak.	 Gambar 4.26 Taman Suroboyo
S u r y a	Taman Balai Kota Surabaya atau juga dikenal sebagai Taman Surya. Taman ini adalah taman resmi pemerintah kota, tak jarang menjadi lokasi penerimaan tamu, upacara, dan lain sebagainya. Taman ini dijadikan spot pada saat pagi hari untuk berolah raga serta rekreasi dan malam harinya di gunakan anak muda untuk hang out serta anak-anak kecil bermain di kolam air mancur depan pintu masuk. Didalam taman terdapat kendang burung yang dilindungi serta banyak spot foto menarik. Jam operasional : Setiap hari, Pukul 06.00 - 21.00 WIB Alamat : Jl. Taman Surya, Kecamatan Genteng	 Gambar 4.27 Taman Surya
T e n g g i l	Taman tenggilis mejoyo terletak di lokasi kelurahan tenggilis mejoyo kecamatan Rungkut sehingga taman tersebut diberi julukan disesuaikan dengan lokasi tersebut dengan luas taman 3,648 meter persegi.	 Gambar 4.28 Taman Tenggilis Mejoyo

i s M e j o y o	Taman ini berada di kompleks Rungkut Selatan terdapat fasilitas lapangan, serta wahana bermain anak. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Tenggilis, Kecamatan Tenggilis Mejoyo	
T e r a t a i	Taman Teratai berada di depan SMK Katolik, berdekatan dengan taman mundu, taman Teratai memiliki lapangan futsal, memiliki banyak jalur <i>jogging track</i>. Jalur <i>jogging</i> ini melingkar-lingkar, sehingga membentuk pola tertentu. Ada pola berbentuk lingkaran, lonjong, kotak dan sebagainya. Pola-pola inilah apabila dilihat dari atas menyerupai daun teratai. Bentuk Pola-pola tadi di dalamnya terisi antara lain : tanaman perdu, wahana permainan dan kolam air mancur. Sedangkan di pinggir taman kota teratai berdiri berjajar pohon Angsana (<i>sono</i>) atau bahasa ilmiahnya <i>pterocarpus indicus</i>. Wahana permainan yang dimiliki ada 4 macam bentuk yaitu; luncuran, putaran, jungkitan dan bandulan dengan 2 tempat duduk. Sebagian dari jalur <i>jogging track</i> difungsikan sebagai jalur pijat <i>refleksi</i> untuk kaki. Jalur <i>jogging track</i> ini diberi batu-batu kecil, berfungsi memijat, apabila kita berjalan diatasnya, jalur ini memutar	 Gambar 4.29 Taman Teratai

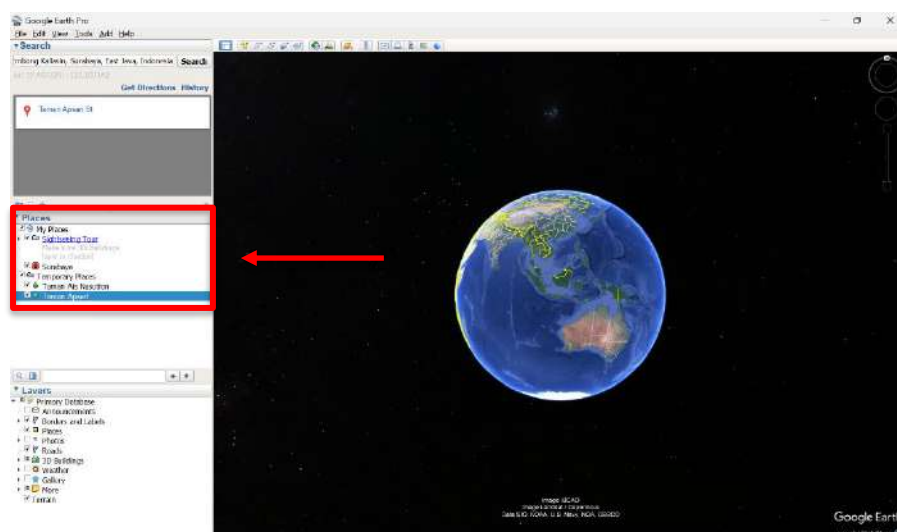
	kolam air mancur, sambil memijat kita menikmati pemandangan kolam air mancur. Di samping jalur refleksi tadi lengkapi pula dengan pegangan tangan. Sebagian besar taman kota Surabaya dilengkapi unsur air. Jam operasional : Setiap hari, 24 jam Alamat : Jl. Teratai No.4, Tambaksari, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60136	
T u g u p a h l a w a n	Tugu Pahlawan didirikan pada tanggal 10 November 1951 dan di- resmikan pada tanggal 10 November 1952 oleh Presiden RI, Ir. Soekarno, dengan tujuan untuk mengenang sejarah perjuangan para pahlawan kemerdekaan bangsa Indonesia dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya. Pada tanggal 10 November 1991 mulai dibangun Museum Sepuluh November dengan luas 1366 m2 pada kedalaman 7 meter di bawah permukaan tanah di areal Komplek Tugu Pahlawan, Jl. Pahlawan, Surabaya yang bertujuan untuk mendukung keberadaan Tugu Pahlawan serta melengkapi fasilitas sejarah- nya dan diresmikan pada tanggal 19 Februari 2000 oleh Presiden RI, KH. Abdul Rahman Wachid. Jam operasional : Setiap hari, pukul 08.00 – 18.00 Alamat : Jl. Pahlawan, Alun-alun Contong, Kecamatan Bubutan.	 Gambar 4.30 Taman Tugu Pahlawan

4.2.1 Proses *Editing* Video

Pada tahapan produksi pengambilan data beserta perekaman selesai sesuai dengan konsep penulis, maka langkah selanjutnya ialah mengumpulkan meta data untuk diolah dan diedit menjadi sebuah produk berupa Video. Pada proses *editing* menjadi video ini penulis menggunakan aplikasi *editing* yaitu *CapCut* versi *PC* serta untuk membuat opening menggunakan *template* berupa globe menggunakan *Google Earth Pro*.

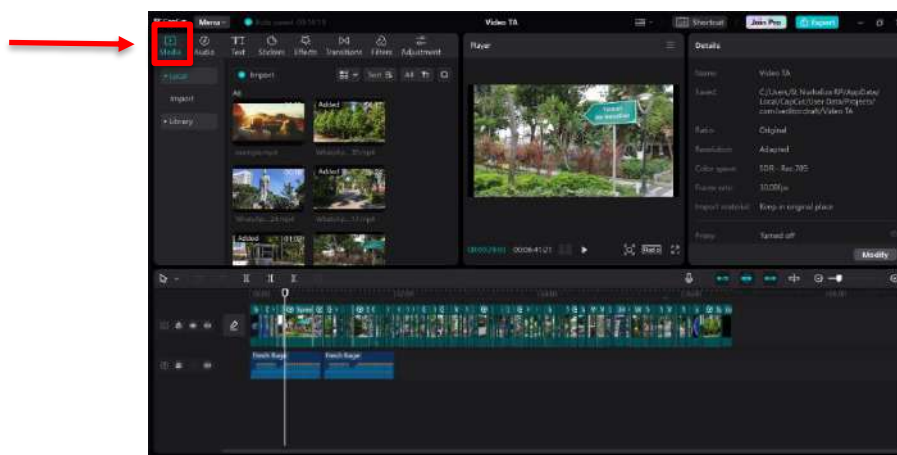


4.31 Metadata Perekaman Video



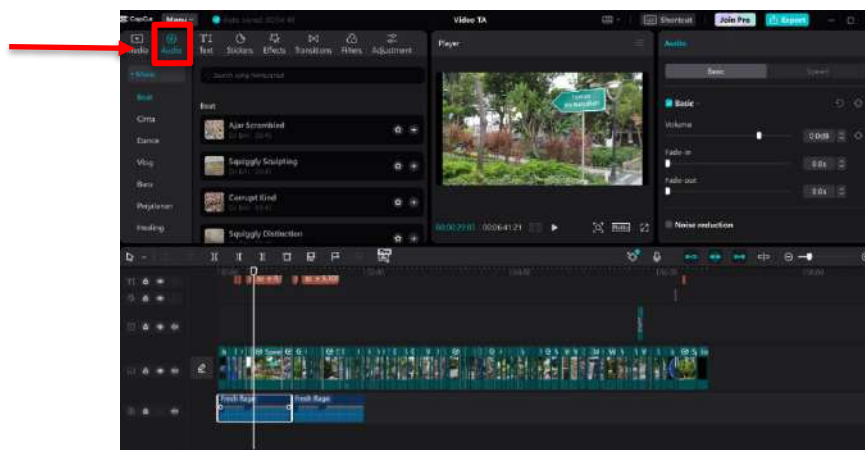
4.32 Tampilan Bumi untuk Template Video

CapCut merupakan aplikasi editing yang paling digemari dan mudah diterapkan saat ini, sehingga penulis menggunakan aplikasi ini untuk kelancaran pembuatan produk video. Dimulai dari tampilan *layer* untuk *Import* video asli yang berada di metadata, proses pemberian suara pada video yang diambil, proses pemberian tulisan, proses pemberian transisi pada perpindahan video yang diinginkan, serta yang terakhir ialah *Export* menjadi Video jadi. Seluruh proses ini dilakukan dengan sederhana namun tidak meninggalkan fungsi utamanya yaitu penyampaian informasi.



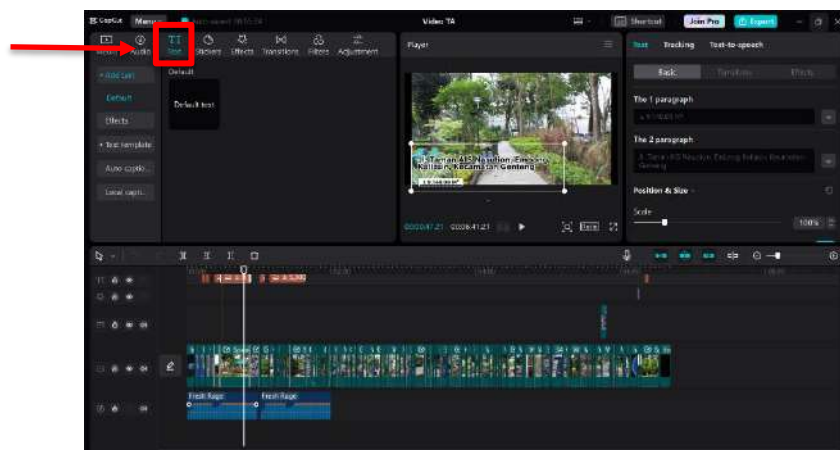
Gambar 4.33 Import Video perekaman taman

Pada proses *Import* video yang telah tersedia pada pengambilan data penulis, di-seleksi dengan kesesuaian video yang akan digabungkan, video berupa lokasi lahan taman, fasilitas yang dimiliki, serta meng*import* video lokasi taman yang dari bumi dan terlihat pada peta.



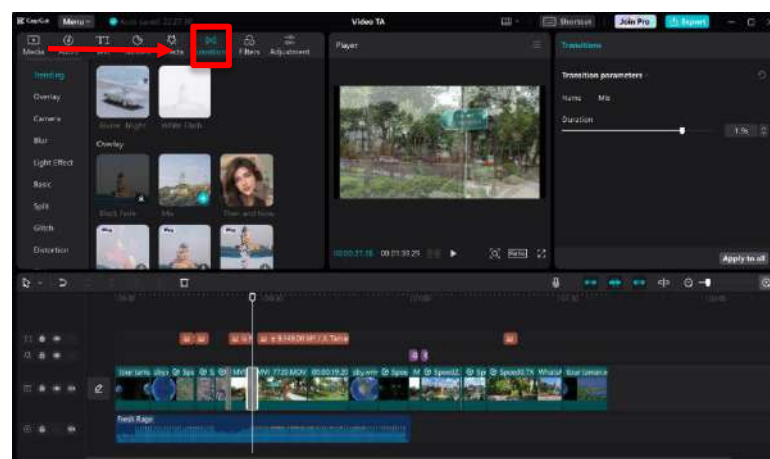
Gambar 4.34 Tampilan Audio pada Editing Video

Pentingnya audio pada suatu tampilan gambar bergerak merupakan satu kesatuan, dengan tampilan gambar bergerak disertakan audio inilah penulis memanfaatkan audio yang berada pada aplikasi, tentunya kesesuaian audio dengan tema yang digunakan haruslah *sinkron*. Penulis menggunakan audio yang terdengar *Nature* melihat temanya berupa taman namun memberikan kesan informatif.



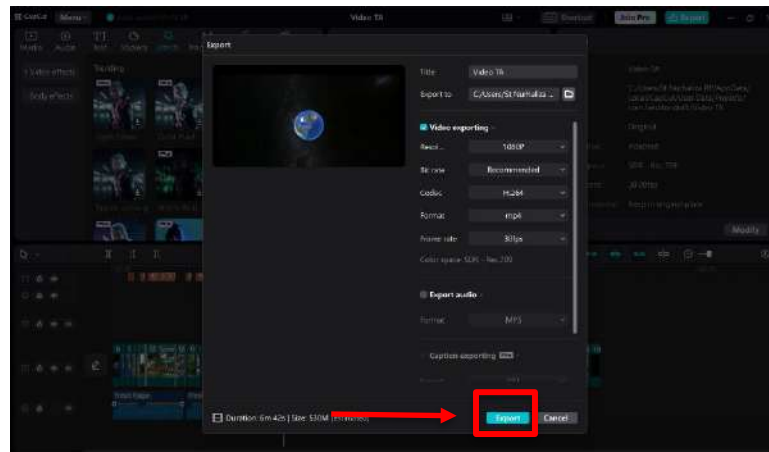
Gambar 4.35 Tampilan Pemberian tulisan

Tulisan pada video yang digunakan oleh penulis difokuskan untuk menginformasikan pada masyarakat bahwa video tersebut memiliki informasi demikian, sehingga masyarakat dapat mengetahui kesesuaian pada informasi yang disampaikan oleh penulis dengan lokasi yang akan dituju.



Gambar 4.36 Tampilan Pemberian Transisi pada Video

Transisi pada video yang ditampilkan penulis menggunakan perpindahan yang telah tersedia pada aplikasi, mode *transisi* ini digunakan oleh penulis agar penonton merasa nyaman dengan perpindahan gambar secara cepat dan tentunya akan menarik perpindahan video satu taman ke taman lainnya pada video.



Gambar 4.37 Tampilan Proses Export Video

Tampilan diatas merupakan tampilan *export*, apabila video sudah diedit dan sesuai dengan kerangka informasi yang didapatkan penulis maka Langkah *export* merupakan langkah terakhir dari proses *editing* video

4.3 Pasca Produksi

Setelah melakukan proses *editing* video, penulis berinisiatif untuk melakukan tindakan penyebaran informasi guna penyempurnaan dari informasi yang telah diterima. Proses penyebaran informasi ini akan berdampak positif dan diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat luas, inisiatif penulis ialah berupa :

1. Penyebaran video sesuai dengan nama tempat masing-masing, yang di *upload* ke ulasan foto dan Video pada aplikasi *Gmaps*. Keuntungan dari penyebaran informasi ini ialah ; Taman di Kota Surabaya akan dijangkau oleh masyarakat Indonesia lebih luas tidak hanya masyarakat lokal yang berada di Surabaya saja, Masyarakat tidak akan kekurangan informasi akan tempat yang dituju melihat ulasan di *Gmaps* banyak namun sedikit peluang *review* foto dan video sehingga hal ini akan lebih mudah dan bermanfaat.

2. Video akan dikumpulkan dan dipatenkan, penerapan pengumpulan HAKI ini berfungsi untuk memberikan paten pada produk yang telah dirancang oleh penulis. Keuntungan dari memberikan hak paten ini ialah ; Menghindari video penulis disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
3. Penyebaran produk video juga akan diluncurkan pada platform You Tube dalam naungan *channel* resmi program studi D3 Perpustakaan. Produk video ini akan dijadikan konsumsi publik untuk mendapatkan informasi tambahan dengan adanya produk video yang berjudul “ Video Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya ”.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari Video Destinasi Taman di Kota Surabaya yang mengusung 30 taman di kota Surabaya baik yang aktif maupun yang pasif, baik yang diukur dari segi ukuran luas kecil ataupun besar. Fungsi taman tetaplah sama yaitu sebagai fungsi ekologis, fungsi ekosistem lingkungan, fungsi interaksi social yang diterapkan oleh pengunjung atau bahkan fungsi ekonomi dari ajang kreatifitas penjual. Lokasi taman juga bervariasi dimulai dari terdapat taman kota berada di pusat wilayah atau kota, taman kecamatan dikelompokkan dengan sekolah atau pusat kecamatan, taman kelurahan dikelompokkan dengan sekolah atau pusat kelurahan, Taman RW dipusat kegiatan RW, Taman RT ditengah lingkungan RT.

Pemanfaatan dari adanya rumah terbuka hijau pada lingkungan/permukiman, pemanfaatan rumah terbuka hijau pada kota/perkotaan dan rumah terbuka hijau fungsi tertentu berfungsi sebagai penghasil oksigen, peredam kebisingan, dan penambah estetika suatu bangunan sehingga tampak asri, serta memberikan keseimbangan dan keserasian antara bangunan dan lingkungan. Serta untuk variasi tanaman yang tersedia juga selain berfungsi untuk unsur estetika namun variasi beserta pola tanaman juga berfungsi untuk menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen.

Penulis mendapatkan berbagai informasi berdasarkan tinjauan lapangan berharap dapat dimengerti oleh masyarakat luas bahwa informasi yang disampaikan semata mata untuk menginformasikan Taman kota di Surabaya dengan mengelompokkan wilayah taman yang ada di Surabaya sebagai bentuk solusi dan kemudahan dari penulis guna menyampaikan informasi.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas dari hasil produk Video Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya, maka penulis mempertimbangkan beberapa saran yang dapat dijadikan peningkatan pada proyek selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk perekaman video yang berjangka luas seharusnya penulis menggunakan drone yang dapat menghasilkan video *lanskap* dengan *frame* seluruh taman.
2. Dalam pengambilan data penulis mendapat kritik dan masukan, yaitu penggunaan alat *stabilizer* agar mempermudah perekaman tanpa adanya gerakan yang berlebihan.
3. Dalam proses Editing seharusnya penulis menggunakan software yang mumpuni, melihat hasil produk video dipergunakan dan disebarluaskan kepada masyarakat sehingga sudah seharusnya memberikan hasil yang maksimal. Tentunya Penulis juga haru memahami ilmu terkait fitur dan menu editing lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulisty. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- DPMPTSP. (2020). *10 Tahun Kepemimpinan Wali Kota Risma, Tekan Polusi Dan Turunkan Suhu Dengan Membangun 573 Taman*. Surabaya : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Etiningsih, Eva. (2016). *Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik (Studi Di Taman Merdeka Kota Metro)*. Bandar Lampung : Universitas Lampung, Skripsi.
- Hermawan, Betric., & Rully Damayanti. (2019). *Fasilitas Wisata Edukasi Tanaman Hias di Surabaya*. Surabaya : Jurnal Edimensi Arsitektur Vol. VII, No. 1, (2019), 1017-1024. Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra.
- Hartono. (2017). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi : Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia*. Jurnal Perpustakaan Vol. 8 No.1 Tahun 2017: 75-91 ISSN 1979 - 9527
- Hadinoto, Kusudianto. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Hidayah, Nurdin. (2019). *Pemasaran Destinasi Wisata*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Kotler., & Armstrong. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, Jilid I
- Kabelen, Nicholaus Wayong. (2020). *Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi*. Malang: Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia (Jeskovsia), Vol.04, No.02
- Larasati, Ni Ketut Ratih. (2017). *Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Yang Berkelanjutan Pada Kampung Lawas Maspati Kota Surabaya*. Surabaya :

Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Departemen Perencanaan Wilayah
Dan Kota Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan.

Meinita, Hanna. (2022). *Mengenal Perkembangan Perpustakaan di AS dan di Asia Tenggara*. Berita : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Diakses pada 12 Juni 2023 melalui [Perpustakaan Nasional Republik Indonesia \(perpusnas.go.id\)](http://perpusnas.go.id)

Nozomi, A. (2020). *Bab II Tinjauan Pustaka*. Diakses melalui <http://e-journal.uajy.ac.id>

Nugroho, Felicia Esterlita., & Hertiaridajati. (2019). *Identifikasi Tema Wisata Budaya dan Sejarah di Kota Surabaya (Studi Kasus: Sepanjang Sungai Kalimas)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember : Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan Jurnal Penataan Ruang. Vol. 14, No. 2, (2019) Issn: 2716-179X (1907-4972 Print).

Rahmadhani, E Alifia. (2021). *BAB II*. Diakses pada tanggal 08 Juni 2024 melalui [bab II.pdf \(umpo.ac.id\)](http://umpo.ac.id)

Rahayu, Lisda. (2014). *Materi Pokok Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sari, Devi Novita., Dia Zulfia Rahmadani., & Mohamad Yusuf Wardani. (2020). *Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya Dalam Mewujudkan Inovasi Smart City*. Universitas Muhammadiyah Malang : Program Studi Ilmu Pemerintahan. Journal of Governance Innovation Vol 2, No 2.

Salsabila, Rifdah Azizah., & Susy Budi Astuti. (2022). *Konsep Eco Green Park pada Taman Bungkul Surabaya dalam Mewujudkan Environmental Sustainability*. Sepuluh Nopember Institute of Technology : Interior Design, Faculty of Creative Design and Digital Business. Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan Volume 20 Issue 2.

Tingginehe, Amanda Mediomartstella. dkk. (2019). *Perencanaan Pariwisata Hijau di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat*. Sulawesi Utara: Program Studi Strata 1 Perencanaan wilayah & kota, Jurusan Arsitektur,

Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 6(2), 511–520. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/25333>).

Diakses pada hari 29 Mei 2023 Pukul 22.01 WIB.

Wibisono, Aryo Bayu., Andrian Ferdi Ramdhani., Muhammad Baliya B M., Oknisa Qadrin Saraswati., Natasya Sisca E P., & Robby K. (2020). *Strategi Branding Kota Surabaya Sebagai Kota Sejarah, Budaya, Dan Perdagangan*. Jurnal Narada : Issn 2477-5134 Volume 7 edisi 3

Yasa, Desak Putu Yogi Antari Tirta ., & I Putu Dudyk Arya Putra. (2021). *Penguatan Penguasaan Kompetensi Fotografi, Videografi Dan Tata Kelola Media Sosial Pada Pokdarwis Pemanis Heritage, Desa Wisata Biaung, Tabanan, Bali*. Bali: Gorga : Jurnal Seni Rupa Volume 10 Nomor 02

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengambilan Data



Nomor : 328/UN 3.1.14/PK/ 2023
Hal : Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala
Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya
Jl. Raya Menur No.31-A, Manyar Sabrangan, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60116.
Sesuai dengan buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan **Program Studi D-III Perpustakaan**
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, bahwa setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun
Tugas Akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kebijakan pihak terkait untuk
berkenan memberi ijin pengambilan data di taman-taman yang ada di Surabaya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,
Dr. Fika Widiastuti, S.E., M.Si
NIP 19 312302008122001

Tembusan:

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya
2. Ketua Departemen Teknik Fakultas Vokasi Universitas Airlangga
3. Koordinator Program Studi D-III Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Lampiran Surat Permohonan Izin Pengambilan Data

Nomor : 328/UN 3.1.14/PK/ 2023

Tanggal : 20 Mei 2023

DAFTAR NAMA MAHASISWA

No	Nama	NIM	Alamat	Telp
1.	Ainur Ilham Syahrma	152011313039	Jl. Kalidami VII No.14, Surabaya, Jawa Timur 60285	089525032331
2.	Siti Nurhaliza R.P.	152011313002	Jl. Sumbersari No.8, Bangkalan	085232344343
3.	Tania Paramesta R.P.	152011313021	Jl. Jojoran II No.5, Surabaya	089509165557
4.	Yaning Salsabilla	152011313071	Jl. Kedung Tarukan Baru IV no 29, Surabaya	081334068307

Lampiran 2. Form Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS VOKASI

Jl. Dharmawangsa Dalam No. 28-30 (Kampus B) Surabaya 60286 Telp. 031-5033869,
5053156, Fax. 99005114, Website: vokasi.unair.ac.id, email: info@vokasi.unair.ac.id

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Nurhaliza Romliana Putri
NIM : 152011313002
Judul Tugas Akhir : Video Destinasi Wisata Taman di Kota Surabaya
Dosen Pembimbing : Dr. Tri Soesantari, Dra., M.Si

Tanggal	Topik Konsultasi	Saran Dosen	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
11 Mei 2023	Konsultasi terkait judul TA	Dosen menyetujui	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20 Mei 2023	Konsultasi surat pengantar untuk pengambilan data	Dosen menjelaskan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
09 Juni 2023	Perubahan Judul TA	Perubahan Judul TA, judul harus mengacu pada produk yang sesuai jurusan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
09 Juni 2023	Konsultasi bab 1	Dosen menjelaskan bahasan isi judul yang berkonteks perpustakaan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
09 Juni 2023	Konsultasi bab 2	Dosen menjelaskan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
04 Juli 2023	Konsultasi bab 3	Dosen menyetujui	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
04 Juli 2023	Konsultasi bab 4	Dosen menyetujui	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
04 Juli 2023	Konsultasi survei lokasi	Dosen menyetujui	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
04 Juli 2023	Konsultasi hasil produk	Dosen menyetujui, saran durasi video diperpanjang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
24 Juli 2023	Bimbingan Akhir, Penyempurnaan revisi laporan, Revisi video, dan penampilan PPT Sidang Tugas Akhir	Dosen menyetujui	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Lampiran 3. Gambar pengambilan data lapangan penulis

